

**AMANAT DELOM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG RIK
IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

(Skripsi)

Ulih

**RIONI RAHMA DANITA
NPM 2113046039**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSETERAK

AMANAT DELOM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG RIK IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Ulih

Rioni Rahma Danita

Pemasalahan sai dikaji delom Penelitiyan sinji iyulah reppakah amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung serta reppakah implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitiyan sinji butujuwan baka ngedeskripsiko amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung, yakdo ngelalui hubungan jelma jema diri tegalan, hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni. Rik ngedeskripsiko implikasi hasil Penelitiyan delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode sai digunako delom penelitiyan sinji iyulah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitiyan sinji buku Cerita Rakyat Daerah Lampung. Teknik pengumpulan data dilakuko ngelalui dokumentasi, yakdo ngegunako data delom buku sai radu uwat, sedangko analisis data sai digunako yakdo jema analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ngenunjukko bahwa delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung tekandung amanat hubungan jelma jema diri tegalan, hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni. Hubungan jelma jema diri tegalan ngeliputi eksistensi diri, rega diri, rasa percaya diri, rabai, maut, tiram, dendam, kehiyonan, rik bimbang delom pilihan. Hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam ngeliputi pesahabatan, miyanak, cinta kasih antarjejama, cinta tanoh way, rik debahan jema datosan. Hubungan jelma jema Tuhanni ngeliputi agama sebagai keyakinan penuh tokoh rik imbalan buperilaku betik. Hasil penelitian sinji dapok diimplikasiko delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP pada materi sastra lisan lampung wawaghahan "legenda", yaitu dimanpaatko sebagai bahan materi tambahan bagi pendidik delom ngenyampaiko materi ngengenai unsur interinsik amanat.

Kata kunci: *amanat, cerita rakyat, pembelajaran bahasa*

ABSTRAK

AMANAT DALAM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG DAN IMPLIKASINNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

Oleh

Rioni Rahma Danita

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah amanat dalam buku Cerita Rakyat Daerah Lampung serta bagaimanakah implikasinya dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan amanat dalam buku Cerita Rakyat Daerah Lampung, yaitu melalui hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini buku Cerita Rakyat Daerah Lampung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu menggunakan data dalam buku yang sudah ada, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam buku Cerita Rakyat Daerah Lampung terkandung amanat hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, dan hubungan manusia dengan Tuhannya. Hubungan manusia dengan diri sendiri meliputi eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, dan bimbang dalam pilihan. Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam meliputi persahabatan, keluarga, cinta kasih antarsesama, cinta tanah air, dan bawahan dengan atasan. Hubungan manusia dengan Tuhannya meliputi agama sebagai keyakinan penuh tokoh dan imbalan berperilaku baik. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, pada materi sastra lisan lampung wawaghahan "legenda", yaitu dimanfaatkan sebagai bahan materi tambahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi mengenai unsur intrinsik amanat.

Kata kunci: *amanat, cerita rakyat, pembelajaran bahasa*

ABSTRACT

AMANAT DALAM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP

By

Rioni Rahma Danita

The problem studied in this study is how the message in the Lampung Regional Folklore book and its implications in Lampung language learning in junior high schools. This study aims to describe the message in the Lampung Regional Folklore book, namely through the relationship between humans and themselves, the relationship between humans and other humans in the social sphere and the relationship between humans and their God. And describe the implications of the research results in Lampung language learning in junior high schools.

The method used in this study is descriptive qualitative. The data source for this study is the Lampung Regional Folklore book. Data collection techniques are carried out through documentation, namely using data in existing books, while the data analysis used is content analysis.

The results of the study indicate that the Lampung Regional Folklore book contains messages about human relationships with oneself, human relationships with other humans in the social and natural environment, and human relationships with God. Human relationships with oneself are found to include self-existence, self-esteem, self-confidence, fear, death, longing, revenge, loneliness, and hesitation in choices. Human relationships with other humans in the social and natural environment are found to include friendship, family, love for each other, love for the homeland, and subordinates with superiors. Human relationships with God are found to include religion as a full belief of the characters and rewards for good behavior. The results of this study can be implied in Lampung language learning in junior high schools, in the Lampung oral literature material wawaghahan "legend", which is used as additional material for educators in delivering material regarding the intrinsic elements of the message.

Keywords: *messages, folk tales, language learning*

**AMANAT DELOM BUKU CERITA RAKYAT DAERAH LAMPUNG RIK
IMPLIKASINI DELOM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMP**

Ulih

RIONI RAHMA DANITA

**Sebagai Salah Sai Syarat baka Ngenyapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah
Lampung rik Implikasini delom Pembelajaran
Bahasa Lampung di SMP**

Nama Mahasiswa : **Rioni Rahma Danita**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113046039**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa Lampung**

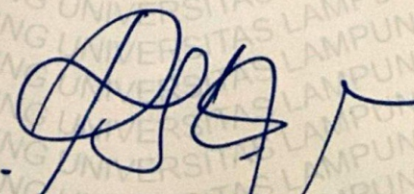
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**




Dr. Munaris, M. Pd.
NIP 197008072005011001


Siska Meirita, M. Pd.
NIK 231606870501201

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S. Pd., M. Hum.
NIP 197003181994032002

NGESAHKO

1. Tim Penguji
Ketuwa

: **Dr. Munaris, M.Pd.**
NIP 197008072005011001



Sekretaris

: **Siska Meirita, M. Pd.**
NIK 231606870501201



Penguji

Layin Pembimbing : **Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M. Pd.**
NIP 196401061988031001



2. Dekan Fakultas Keguruan rik Ilmu Pendidikan



: **Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd.**
NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **15 Juli 2025**

SURAT PERNYATAAN

Sebagai *civitas academica* Universitas Lampung, sikam sai butanda tangan di debah sinji:

Nama : Rioni Rahma Danita
NPM : 2113046039
Judul Skripsi : Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP
Program Studi : S-1 Pendidikan Bahasa Lampung
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan sinji ngenyatako bahwa:

1. karya tulis sinji layin saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, rik pelaksanaan Penelitian/implementasi sikam tegalan, tanpa tulungan pihak barih, kecuali arahan pembimbing skripsi;
2. delom karya tulis sinji tedapok karya atau pendapok sai radu ditulis atau dipublikasiko ulun barih, kecuali secara tetulis jema dicantumko sebagai acuan delom naskah jema disebutko nama pengarang rik dicantumko delom daftar pustaka;
3. sikam nyerahko hak milik sikam atas karya tulis sinji jema Universitas Lampung, rik ulih-ulihni Universitas Lampung berhak ngelakuko pengelolaan atas karya tulis sinji sesuai jema norma hukum rik etika sai bulaku; rik
4. pernyataan sinji sikam sanik jema sesungguhnya rik apibila dikemudian rani tedapok penyimpangan rik kemakbenoran delom pernyataan sinji, maka sikam busedia ngenerima sanksi akademik burupa penyabukan gelar sai radu dimessa ulih karya tulis sinji, serta sanksi barihni sesuai jema norma sai bulaku di Universitas Lampung.



Lampung, 30 Juli 2025

Rioni Rahma Danita
NPM 2113046039

RIWAYAT HURIK



Penulis dilaherko di Tajimalela, Tanggal 04 November 2003, ngerupako anak ketelu, buwah hati anjak pasangan Bapak M. Tohir rik Ibu Parsih Mulyani. Penulis mulai pendidikan dasarni di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Tajimalela, tahun 2008. Di tahun 2015 penulis ngelanjutko pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Kalianda, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis ngelanjutko pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kalianda, tahun 2018 rik selesai tahun 2021. Di tahun sai gegoh tepatni 25 Agustus 2021 penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (PBS), Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung ngelaluwi jalur SBMPTN. Selama jadi mahasiswa, penulis anjak jadi anggota Sekubal FKIP Unila tahun 2021. Penulis ngelaksanako KKN/PLP selama 40 rani di Pekon Bumisari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan rik di SMP YBL Natar.

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu,
sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

(QS. Al-Baqarah Ayat 153)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi milik mereka yang terus
berusaha”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi robbil 'alamin

Jema segala kerendahan ati rik rasa syukur sai ngerelom jema Tuhan Yang Maha Esa, karya tulis sinji sebagai bukti perjuangan rejung delom ngenuntut ilmu. Skripsi sinji layin ator hasil anjak kerja keras pribadi, kidang muneh buah anjak dua, dukungan, rik kasih sayang sai mak tenilai anjak jelma-jelma teredik delom hurik. Kupersembahko karya lunik sinji baka jelma-jelma tesayang.

Nenekku tesayang, Habsah sai radu jadi sosok ulun tuha rik segalani delom hurik. Anjak lunik ngebalakko jema kasih sayang sai mak pernah putuk. Nerima nihan atas segala pengorbanan, doa rik cinta sai jadi pondasi setiap langkahku.

Alm. M. Tohir, ayahku tesayang sai radu lebih mena muloh mit pok-Ni, duaku selalu nyertaimu. Semangat rik cintamu tetop hurik delom setiap langkahku. Kekalau engkau bangga anjak pok tebetik di sisi-Ni.

Emakku tesayang, Parsih Mulyani sai radu bujuang anjak jawoh, tetop ngenunjukko tanggung jawab, cinta rik dua sai mak pernah putuk. Nerima nihan atas setiap usaha rik pengorbanan sai mungkin mak selalu teliyak, kidang berarti bagi penulis.

Almamater tecinta, Universitas Lampung sai radu ngeniko kesempatan guwai nuntut ilmu rik ngeniko pengalaman tebetik dilom hurikku.

URAI CAMBAI

Puji rik syukur penulis ucapko ke hadirat Tuhan Sai Maha Esa atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Ni sehingga penulis dapok ngenyelesaiko skripsi sai bujudul amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, sebagai salah satu syarat baka ngemessa gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung. Delom penulisan skripsi sinji, penulis radu lamon ngenerima kurukan, arahan, bimbingan, motipasi rik bantuan anjak bubagai pihak. Ungkapan terima kasih penulis haturko jema bubagai pihak delom penulisan skripsi sinji. Nerima nihan atas bimbingan, dukungan, serta motipasi jema pihak-pihak berikut.

1. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Sumarti, S. Pd., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Munaris, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I rik Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung atas kesediaan rik keikhlasanni ngeniko bimbingan, saran, arahan, rik motivasi selama penyusunan skripsi sinji.
4. Ibu Siska Meirita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II rik Pembimbing Akademik atas kesediaan rik keikhlasanni ngeniko bimbingan, saran, arahan, rik motivasi betik secara akademik maupun moral semenjak penulis ngejadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung di Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd., selaku Dosen Pembahas sai radu ngeniko saran rik motivasi jema penulis.
6. Seunyin Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai radu ngeniko ilmu rik pengetahuan selama sinji, semoga ilmu sai kutti keniko dapok bumanpaat serejung masa.
7. Seunyin stap Jurusan Pendidikan Bahasa rik Seni sai radu lamon ngenu lung rik ngeperlancar proses selama penyusunan skripsi sinji.

8. Nenekku Habsah, bebai kuat sai selalu uwat guwai penulis anjak lunik tugok ganta. Nerima nihan atas doa rik nasihat sai diken i jema penulis, unyin nasihatmu iyulah bentuk sayangmu jema penulis. Inshaallah penulis jadi muli sai dapok ngebanggako keluarga.
9. Alm. Mansur RS, datukku tesayang, kasih sayangmu mak pernah lebon anjak ingokanku. Nerima nihan tuk, radu jadi umpu sai paling di sayang. Inshaallah penulis jadi muli sai dapok ngebanggako keluarga.
10. Alm. M. Tohir, ayahku tesayang, meski mak pernah ngerasako secara lessung dakoan atau nasihat anjakmu, kidang rasa sayang sinji tuwuh, hurik, rik nguatko seiring waktu. Nerima nihan yah, ulih radu ngehadirko penulis mit dunia sinji sebagai muli sai diken i kekuatan baka bujuang. Inshaallah penulis jadi muli sai dapok ngebanggako keluarga.
11. Emak Parsih Mulyani rik kak Puji Putri Sukma Rahayu, emak sai kuat rik kakak sai selalu ngecai, nerima nihan atas seunyin jerih payah rik pengorbanan, tanpa ketti muneh sikam mak dapok bulanjut tugok pada titik sinji. Inshaallah penulis jadi muli sai dapok ngebanggako keluarga.
12. Minan Mas, Mak Uwo, Pak Madon, nerima nihan radu nerima sikam jadi sanak ketti, serta segala dua rik usaha ketti ngejadiko sikam tetop kuat.
13. Abang Komar rik Kak Irna, nerima nihan atas nasihat rik arahan sai betik guwai penulis.
14. Adek rik nakan kesayangan, Kina, Abad, Amira, Dipa, Varen rik Anin, nerima nihan radu jadi penghibur penulis di saat suka maupun duka.
15. Miyanak balakku sai mak dapok disebut unyin, nerima nihan radu ngeniko motipasi hingga tugok pada titik sinji.
16. Kecca kham po, Anggun, Serly, Fadila, Putri, nerima nihan atas kejejaman di kampus maupun di pekon ram Kalianda, kekalau unyin cita-cita ram tecapai.
17. Kecca kelasku Resvy rik Siti, nerima nihan atas kejejaman sai indah rik cerita-cerita lunik ram, kekalau unyin cita-cita ram tecapai.
18. Yoga Dimbara Arpan, nerima nihan atas kebetikan rik kesabaran sai luar biasa, keikhlasan delom ngenulung bubagai keperluan, serta kehadiran sai selalu nguatko di setiap proses betik suka maupun duka, kekalau unyin cita-cita ram tecapai.

19. Seunyin kanca Angkatan 21 Program Studi Pendidikan Bahasa Lampung sai
radu bujuang jejama anjak awal tugok akhir perkuliahan.

Bandar Lampung, Juli 2025

Rioni Rahma Danita
NMP 2113046039

DAP^TAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN.....	i
ABSETERAK.....	ii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
RIWAYAT HURIK.....	ix
MOTTO	x
PESEMBAHAN	xi
URAI CAMBAI.....	xii
DAP^TAR ISI.....	xv
DAP^TAR TABEL	xviii
DAP^TAR LAMPIRAN	xix

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuwan Penelitiyan.....	6
1.4 Manpaat Penelitiyan.....	6
1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan.....	6

II. TINJAWAN PUSTAKA

2.1 Amanat	8
2.1.1 Bentuk Penyampaiyan Amanat	9
2.1.2 Jenis-Jenis Amanat	10
2.1.2.1 Hubungan Jelma jema Diri Tegalán.....	10
2.1.2.2 Hubungan Jelma jema Jelma Barih delom Lingkup Sosial rik Lingkungan Alam.....	10

2.1.2.3 Hubungan Jelma jema Tuhanni.....	11
2.1.3 Ciri-Ciri Amanat	11
2.1.4 Cara Ngaluko Amanat	12
2.2 Cerita Rakyat.....	12
2.2.1 Ciri-Ciri Cerita Rakyat.....	13
2.2.2 Jenis-Jenis Cerita Rakyat	14
2.3 Bahan Ajar.....	17
2.4 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	17

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	21
3.2 Data rik Sumber Data.....	21
3.2.1 Data	21
3.2.2 Sumber Data	21
3.3 Instrumen Penelitian.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	26

IV HASIL RIK PEMBAHASAN

4.1 Hasil	27
4.2 Pembahasan.....	29
4.2.1 Hubungan Jelma jema Diri Tegalan	29
4.2.1.1 Eksistensi Diri	30
4.2.1.2 Rega Diri	31
4.2.1.3 Rasa Percaya Diri.....	32
4.2.1.4 Rabai	33
4.2.1.5 Maut	35
4.2.1.6 Tiram	36
4.2.1.7 Dendam	37
4.2.1.8 Kehiyonan	38
4.2.1.9 Bimbang delom Pilihan.....	39
4.2.2 Hubungan Jelma jema Jelma Barih delom Lingkup Sosial rik Lingkungan Alam.....	40

4.2.2.1 Pesahabatan	41
4.2.2.2 Miyanak	42
4.2.2.3 Cinta Kasih Antarjejama	43
4.2.2.4 Cinta Tanoh Way	45
4.2.2.5 Debahan jema Datoan.....	46
4.2.3 Hubungan Jelma jema Tuhanni.....	48
4.2.3.1 Agama Sebagai Keyakinan Penuh Tokoh	49
4.2.3.2 Imbalan Buperilaku betik.....	50
4.3 Implikasi Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP	51

V SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan	56
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	60
----------------------	-----------

DAPTAR TABEL

Tabel 2.1 CP rik TP Bahasa Lampung Kelas IX	19
Tabel 3.1 Indikator Amanat.....	22
Tabel 4.1 Hasil Analisis Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung.....	27

DAPTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Korpus Data Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah

Lampung 61

Lampiran 2 Modul Ajar..... 115

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra ngerupako karya seni sai indah, buah anjak ungkapan kata-kata serta perasaan rik pikeran jelma. Sebagai suatu ekspresi kreatif jelma, sastra risok kali ngandung nilai estetika rik makna sai ngerelom. Istilah sastra buasal anjak bahasa Sanskerta, sai tebentuk anjak kata dasar “*sas*” sai bumakna “ngeni petunjuk, ngarahko, ataupun buku pedoman,” rik berakhiran “*tra*” sai berarti “alat ataupun sarana”. Ulih sebab sina, sastra dapok dipahami ngejadi sarana di delom ngajarko sesuatu atau buku sai ngeniko petunjuk sai betik rik indah. Sastra iyulah wujud seni rik ciptaan jelma sai erot jema keindahan (Wellek & Warren, 2014).

Karya sastra ngerupako inspirasi anjak kehurikan sai diwujudko delom bentuk keindahan. Menurut (Esten, 1985) delom sebuah karya sastra bebakak anjak realitas kehurikan masyarakat (realitas objektif). Jema kata barih, karya sastra laher anjak fenomena kehurikan sai diolah ngejadi sebuah karya sai indah. Meskipun karya sastra busipat imajinatip, proses penyanikanni tetop nandoki aturan tetentu sengan tesusun jema betik. Karya sastra adi wadah baka penulis di delom ngenyampaiko serta ngeekspresiko gagasan sai buasal anjak buah pemikiran ngerelom ngenai arti serta hakikat kehurikan sai radu dialami, dirasako, atau disaksiko (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017). Karya sastra ngecakup prosa, puisi, serta drama. Di delom Penelitian sinji, fokus utamani iyulah prosa, khususni cerita rakyat. Hal sinji disebabko ulih cerita rakyat risok kali ngekat bubagai masalah kemasyarakatan sai buragom, serta ngegunako bahasa sai cenderung sederhana rik ngerediki bahasa serani-rani.

Cerita rakyat ngerupako kisah atau dongeng sai bukembang di masyarakat rik diwarisko secara turun-temurun anjak sai generasi mit generasi berikutni. Cerita rakyat biasani ngegambarko nilai-nilai budaya serta norma sosial delom kehurikan serani-rani. Cerita rakyat risok kali bubentuk legenda, mite, fabel, rik cerita fiksi barihni. Lampung ngerupako salah sai daerah di Pulau Sumatra sai ngedok bahasa khas serta tradisi budaya sai unik. Anjak saka, Lampung radu ngehasilko bubagai

karya sastra salah sainsi cerita rakyat. Cerita rakyat Lampung digolongko sebagai sastra lisan ulih ditugokko ngelalui ucapan sai diregahko anjak sai generasi mit generasi berikutni. Pada masarakat Lampung, kegiatan bucerita sangat pamiliar diguwaiko khususni jema ulun tuha. Ulih, pada saat sina cerita rakyat digunako ulih ulun tuha khususni nenek rik kakek ram pada saat waktu senggang, ngejelang pedom, mutik cekkih rik ngenanom pari (Wibowo dkk, 2008). Tujuan nyerita rakyat iyulah baka ngajarko nilai-nilai agama, nasihat, rik peraturan jema generasi berikutni (Achyar, 1986).

Saat sinji cerita rakyat radu kurang diperhatiko di masyarakat ulih pengaruh anjak hiburan sai radu moderen gegoh uwatni gawai rik televisi. Penomena sinji ngenyebabko masyarakat mulai ngabaiko cerita rakyat. Menurut salah seulun tokoh adat di Kalianda, Lampung Selatan, yakdo datuk Jamaludin Abdul Karim, beliau ngenyatako bahwa kegiatan nyerita rakyat radu susah ditunggai ulih zaman sai semakin moderen. Salah sai cara baka ngelestarikoni iyulah jema ngemas cerita rakyat tesebut mit delom sebuah buku cerita rakyat. Salah sai buku sai berisi kumpulan cerita rakyat khas anjak daerah Lampung iyulah buku Cerita Rakyat Daerah Lampung ulih Proyek Penelitiyan rik Pencatatan Kebudayaan Daerah tahun 1981. Peneliti tetarik baka ngerelomi cerita rakyat sai tekandung delom buku sinji, ulih tedapok lamon cerita sai butemako tokoh mitologis rik legendaris anjak pepira daerah sai uwat di daerah Lampung sai ngandung norma-norma kehurikan rik pesan-pesan moral.

Amanat ngerupako sebuah makna atau pesan sai haga ditugokko ulih pengarang jema pembaca atau pendengi, betik secara eksplisit maupun implisit, ngelalui rangkaian peristiwa delom cerita. Amanat ngerupako salah sai unsur intrinsik sai uwat delom sebuah karya, salah sainsi cerita rakyat. Amanat ngerupako pemecohan suatu tema sai disanik ulih pengarang. Jema uwatni amanat pembaca maupun pendengi ngemandai maksud rik tujuan cerita tesebut disanik. Amanat ngerupako pesan moral sai haga ditugokko penulis pada pembaca. Pesan sinji ngandung nilai-nilai mulia sai dapok dijadi pedoman atau inspirasi. Di delom cerita rakyat, amanat sangat ngenarik, terutama ulih di jaman ganta sanak-sanak cenderung ngabaiko nilai-nilai moral sai seharusnya dingedoki.

Amanat delom cerita rakyat ngerupako pesan, pelajaran, atau nilai moral sai haga ditugokko ulih pengarang atau pencipta cerita jema para pendengi atau pembacani. Amanat sinji biasani mak selalu ditugokko secara lessung, ngelainko tersirat ngelalui alur cerita, dialog antar tokoh, konplik, rik penyelesaian cerita. Delom cerita rakyat, amanat ngedoki pungsi penting sebagai media pembentukan karakter rik penanaman nilai-nilai kehurikan sai sesuai jema norma sosial rik budaya masyarakat setempat. Nilai-nilai tesebut dapok burupa kejujuran, kerja keras, kebanayan, kesetiaan, tulung-ngenulung, ngehormati ulun tuha, hingga keimanan jema Tuhan. Ulih cerita rakyat diwarisko secara turun-temurun secara lisan, amanat sai tekandung di delomni ngejadi bagian anjak pendidikan inpormal sai ngebentuk kepribadian generasi ngura sekaligus ngeperkuat identitas budaya lokal. Jema demikian, amanat delom cerita rakyat mak ator ngeniko hiburan, kidang muneh ngedidik rik ngemerkaya budi pekerti pendengini.

Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung terdapat 20 cerita rakyat jema butemako tokoh utama mitologis rik legendaris, yakdo cerita tentang mitos suatu penomena alam gaib rik legenda asal usul suatu pok. Bahasa sai digunako delom buku ngegunako Bahasa Indonesia, sehingga bakal mudah dipahami jema lamon jelma. Salah sai contoh data cerita Pulau Tabuan sai tekandung amanat yakdo.

Pergilah Minak Senawow ke pantai lalu berdo'a, dan cokennya direntangkan di permukaan laut.

Pada data tesebut ngajarko ram sengan delom setiap usaha rik perjuangan, dang ngelupako budua rik ngemuhon petulungan jema Tuhan. Data sina ngenyeritako tentang usaha Minak Senawow sengan ngemessako sebuah Pulau, ia buusaha nyebrangi Pulau sina jema mak lupa budua. Sehingga ia jema mudah dilancarko perjalananni ngenuju Pulau tesebut.

Budasarko kajian pustaka sai radu diguwaiko, tedapok penelitian terdahulu sai bukaitan jema amanat. Pertama, ulih (Prayogo, 2012) peneliti ngaluko bahwa amanat delom legenda-legenda sai diteliti ngenyakup nilai-nilai sai bukaitan jema hubungan jelma jema dirini tegalan, hubungan antar jesama jelma, hubungan antara rakyat rik penguasa, serta hubungan antara jelma jema Tuhan Sai Maha Esa. Keruwa, ulih (Furqan, 2020), peneliti ngaluko uwat 10 jenis amanat ngeliputi

amanat hubunga jelma jema diri tegalan, hubunga jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni. Ketiga, ulih (Akbar dkk, 2021), peneliti ngaluko bahwa pesan moral delom legenda tesebut tebagi delom pepira jenis rik bentuk. Pertama, hubungan antara jelma jema Tuhan tecermin delom sikap buiman rik kebiasaan berdoa. Keruwa, hubungan jelma jema dirini tegalan ditunjukko ngelalui nilai-nilai gegoh kejujuran, tanggung jawab, kemandirian, rik kerebahan ati. Ketelu, hubungan antarjelma ditunjukko ngelalui nilai kerukunan, saling tulung-ngenulung, ngehargai, rik ngehormati. Sebarih sina, cara penyampaian pesan moral delom legenda tesebut diguwaiko secara lessung ngelalui narasi pengarang rik dialog tokoh, serta secara mak lessung ngelalui rangkaian peristiwa rik konplik sai terjadi delom cerita.

Pubidaan utama antara penelitian sinji rik penelitian semakkuni teletak pada subjek kajian. Delom penelitian sinji, perhatian peneliti lebih tepokus pada amanat sai tedapok delom Cerita Rakyat Daerah Lampung, sementara penelitian semakkuni mengkaji subjek sai bubida. Relepansi penelitian sinji tekait jema masalah rendahni nilai moral serta minat generasi ngura tehadop karya sastra saka, sai disebabko ulih kurangni pemahaman tiyan tehadop cerita rakyat daerah. Generasi ngura lebih pamiliar jema cerita rakyat sai populer secara nasional gegoh malin kundang, timun mas dsb.

Delom kegiatan pembelajaran, karya sastra dapok dimanpaatko sebagai sarana penyampaian materi ulih ngemuat beragam nilai kehurikan masyarakat. Cerita rakyat misalni, ngedoki pesan-pesan moral sai relepan rik layak dijadike sumber bahan ajar delom pembelajaran Bahasa Lampung di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Delom konteks sinji, cerita rakyat mak ator bepungsi sebagai media baka ngelatih kemampuan bubahasa, kidang muneh sebagai alat baka ngenanomko nilai-nilai budaya rik karakter jema siswa. Pesan moral sai tekandung di delomni ngenyerminko hubungan jelma jema dirini tegalan, jema sesama delom kehurikan sosial rik lingkungan, serta jema Tuhanni. Nilai-nilai tesebut buperan penting delom ngebentuk sikap rik kepribadian peserta didik sesuai jema arah rik tujuan pendidikan nasional.

Penelitian sinji bakal diimplikasiko delom pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Pembelajaran Bahasa Lampung radu diator ngelalui Peraturan Gubernur No. 39 Tahun 2014, sai ngenetapko Bahasa rik Aksara Lampung sebagai muatan lokal wajib di tingkat Pendidikan dasar rik menengah. Ulih sebab sina, penting baka ngaitko mata pelajaran muatan lokal Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selanjutni diimplikasiko delom bentuk bahan ajar peserta didik sai sesuai jema kurikulum merdeka sai dipakai yakdo pada capaian pembelajaran pada fase D kelas IX.

Penelitian sinji ngejadi penting baka ngekaji amanat delom kumpulan cerita rakyat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung ulih ngemuat bubagai aspek amanat sai ngeni pengajaran ngenai betapa pentingni ngedok perilaku sai betik jema diri tegalan, sesama jelma rik alam rik sosial, serta jema Tuhan. Sebarih baka ngedeskripsiko bentuk amanat sai uwat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung, Penelitian sinji muneh butujuwan baka nganalisis reppa amanat dapok diimplikasiko di delom pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Jema demikiyan, Penelitian sinji diharapko dapok ngeniko kontribusi delom pelestarian bahasa rik budaya Lampung sekaligus ngeniko alternatif bahan ajar sai relevan baka pembelajaran di sekolah. Ngelalui Penelitian sinji, diharapko dapok ditunggai hubungan sai signipikan antara cerita rakyat rik pendidikan formal. Selayin sebagai upaya ngelestariko budaya lokal, Penelitian sinji muneh ngeniko sumbangan tehadop pengembangan pendidikan berbasis nilai budaya. Jema ariky a Penelitian sinji, generasi ngura dapok lebih ngenal rik mencintai budaya lokal yakdo budaya Lampung, sehingga hurik di tengah pukembangan jaman.

1.2 Rumusan Masalah

Budasarko penjabaran latar belakang di datos. Peneliti ngenyimpulko rumusan masalah sebagai berikut.

1. Reppakah amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung?
2. Reppakah implikasi amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP?

1.3 Tujuwan Penelitiyan

Budasarko rumusan masalah di dados. Peneliti ngerumusko tujuwan Penelitiyan sebagai berikut.

1. Ngedeskripsiko amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung.
2. Ngedeskripsiko implikasi amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

1.4 Manpaat Penelitiyan

Penelitiyan sinji diharapko dapok ngeniko manpaat teoretis serta peraktis jema pembaca. Manpaat tesebut dijelasko sebagai berikut.

1. Manpaat Teoretis

Penelitiyan sinji diharapko dapok ngenambah wawasan ngenai amanat sai tekandung delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung sehingga dapok ngenambah kajanah kajian delom ilmu sastra khususni cerita rakyat.

2. Manpaat Peraktis

Penelitian sinji diharapko ngeniko alternatif bahan ajar jema guru sai bubasis budaya lokal sehingga dapok ngeningkatkan minat siswa delom belajar bahasa Lampung. Jema siswa, dapok ngenulung siswa ngemahami amanat ngelalui cerita rakyat serta ngeningkatkan keterampilan bubahasa tiyan. Jema peneliti barih, dapok dijadi salah sai referensi sai bumanpaat delom nganalisis amanat delom sebuah cerita rakyat.

1.5 Ruwang Lingkup Penelitiyan

Penelitian sinji ngebahas ngenai amanat sai tedapok pada kumpulan cerita rakyat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung. Delom hal sinji sai bakal ditelaah iyulah amanat sai ditugokko ngelalui dialog ulih para tokoh rik muneh peristiwa delom cerita. Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung sinji bakal dikaji jema ngegunako teori sai dikemukako ulih (Nurgiyantoro, 2015) sai ngebagi jenis amanat ngejadi tiga, yakdo 1) hubungan jelma jema diri tegalan, 2) hubungan jelma jema

jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, 3) hubungan jelma jema Tuhanni. Rik implikasi amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP, jema ngegunako kurikulum merdeka, pada fase D elemen ngebaca rik ngemirsa pada materi sastra lisan lampung wawaghahan "legenda".

II. TINJAWAN PUSTAKA

2.1 Amanat

Amanat ngerupako salah sai elemen interinsik sai ngebentuk sebuah karya sastra. Amanat iyulah pesan sai ditugokko ulih penulis mit pembaca ataupun pendengi. Amanat dapok dipandai jema ngebaca keseunyinan isi karya atau ngendengikonni jema cermat anjak penutur. Menurut (Esten, 1985) amanat iyulah solusi atas pesualan sai tekandung delom tema cerita, ngenyerminko wawasan hurik serta harapan-harapan penulis. Ngelalui amanat, pengarang ngenyampaiko pesan-pesan tetentu jema pembaca. Ulih sebab sina, amanat dapok dipahami sebagai pesan moral sai haga ditugokko ulih pengarang jema pembaca ngelalui karya sastra, jema tujuwan kenyin pembaca dapok ngakuk pelajaran burega baka kehurikan.

Amanat ngerupako pesan moral ulih (Nurgiyantoro, 2015) nyawako "moral delom karya sastra dapok dipandang sebagai amanat, pesan, *message*". Lebih lanjut, amanat sebenorni ngerupako gagasan utama sai ngelandasi cerita atau pesan sai haga dikomunikasiko pengarang jema pembaca, sehingga dapok dipahami seradu ngebaca karya sastra tesebut. Ngelalui cerita, sikap, rik tingkah laku tokoh-tokoh sinalah pembaca diharapko dapok ngakuk hikmah rik pesan-pesan moral sai ditugokko atau diamanatko. Amanat sinji biasani tekandung delom alur cerita, tindakan tokoh, serta konplik sai terjadi, sehingga pembaca dapok ngakuk pesan anjak cerita tesebut.

Amanat Menurut (Siswandarti, 2009) iyulah pesan-pesan sai haga ditugokko pengarang ngelalui cerita, betik tersurat maupun tersirat. Jema demikian, dapok diakuk kesimpulan bahwasanni amanat iyulah pesan sai haga disuarako ulih penulis ngelalui karyani. Pembaca diharapko dapok ngemahami pesan-pesan sai ditugokko delom karya sastra. Keuwatan amanat delom suatu cerita bupungsi sebagai pedoman jema pembaca delom ngemahami nilai-nilai etika, moral, rik sosial sai dapok diterapko delom kehurikan serani-rani. Amanat muneh ngedoki peran penting delom Pendidikan, ngenulung ngenanomko kesadaran sosial, serta

ngelestari budaya. Jema demikian, amanat mak ator ngejadiko sebuah cerita lebih bumakna, kidang muneh ngeniko manpaat edukatip jema pembaca atau pendengi.

2.1.1 Bentuk Penyampaian Amanat

Baka ngemahami sebuah pesan moral delom suatu cerita, penting jema ram baka ngemandai reppa amanat ditugokko jema pembaca. Bentuk penyampaian amanat ngejadi sungi baka menangkap makna sai tesegek maupun sai tersurat delom teks. Penyampaian amanat dapok diguwaiko secara lessung (*eksplisit*), maupun mak lessung (*implisit*) (Esten, 1985). Sejalan jema pendapat semakkuni, (Nurgiyantoro, 2015) ngenyatako bentuk penyampaian amanat atau pesan moral delom cerita dapok dibedako mit delom cara penyampaian pesan moral secara lessung, rik penyampaian secara mak lessung. Penyampaian secara lessung ngemungkinko pengarang secara lessung ngeniko nasihat rik petuahni sehingga ngemudahko pembaca baka ngemahamini. Penyampaian secara mak lessung ngemungkinko pengarang baka ngemaksa pembaca baka ngerenungko rik ngehayati cerita secara lebih ngerelom.

Menurut (Rokhmansyah, 2014) amanat risok kali berupa pesan tesegek sai dirancang ulih pengarang rik ditugokko ngelalui cerita. Amanat delom sebuah cerita biasani dapok dipandai secara tersurat, yakdo amanat sina berupa suatu ajaran atau petunjuk sai ditujuko lessung jema pembaca, sedangko jema tersirat diisaratko di delom tingkah laku tokoh ngejelang belani cerita. Amanat delom karya sastra ngedoki ketekaitan erot jema makna sai tekandung di delomni, sai umumni busipat kiasan, subjektip, rik unipersal. Makna delom karya sastra muneh dipengaruhi ulih hubungan antarindipidu, konsep pemahaman masing-masing pembaca, serta situasi pengarang delom ngebayangko rik ngeciptako karyani. Penentuan amanat delom sebuah cerita bugantung pada konflik-konflik sai tedapok di delomni serta isu utama sai haga disorot ulih pengarang. Seradu sina, amanat dapok diidentifikasi jema ngungkap pesan-pesan moral sai tekandung di delomni, gegoh nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, adat istiadat, norma, rik sebagainya. Ulih sebab sina, amanat dapok dipahami ngejadi ajaran moral ataupun pesan utama sai haga disuarako ulih penulis ngelalui karyani, betik secara eksplisit maupun implisit.

2.1.2 Jenis-Jenis Amanat

Menurut (Nurgiyantoro, 2015) ngenyatakoko bahwa “jenis ajaran moral sina tegalan dapok ngecakup masalah, sai bulih dicawako, bersipat mak terbatas”. Delom amanat dapok ngecakup seluruh persoalan hurik rik kehurikan manusia, hal tersebut dapok dibidako mit delom persoalan hubungan jelma jema diri tegalan, hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni. Selanjutni bakal dijelasko sebagai berikut.

2.1.2.1 Hubungan Jelma jema Diri tegalan

Hubungan jelma jema dirini tegalan ngerupako pesan moral sai bupokus pada individu sebagai pribadi sai nyerminko keuwatanni ngelalui bubagai sikap sai dingedoki. Jelma harus ngenali, ngemahami, rik nyintai dirini tegalan. Jelma ngerupako makhluk Tuhan sai diciptako paling sempurna sai dianugrahi pikiran serta akal sai ranggal. Hubungan jelma jema diri tegalan kaitanni pada betik burakni tingkah laku jelma. seulun jelma bakal dicawako bermoral apibila busikap betik, taat pada Tuhan, bertanggung jawab tehadap api sai diguwaiko. Hubungan jelma jema diri tegalan dapok bumacom-macom jenis rik tingkat intensitasni. Ia dapok buhubungan jema masalah-masalah gegoh eksistensi diri, rega diri, rasa percaya diri, rabai, maut, tiram, dendam, kesepian, bimbang delom pilihan, rik barih-barih sai lebih ngelibat mit delom diri rik kejiwaan seulun indipidu.

2.1.2.2 Hubungan Jelma jema Jelma Barih delom Lingkup Sosial rik Lingkungan Alam

Hubungan jelma jema jelma barih pada hakikatni iyulah makhluk sosial sai mak dapok hurik tegalanan tanpa dukungan anjak ulun barih. Delom kondisi api pun, setiap ulun pasti ngebutuhko bantuan jejamani, misalni saat proses kelaهران, pernikahan, hingga kematian. Jelma sai ngedoki sipat sosial sangatlah nyata delom kehurikan jelma. Hubungan jelma jema jelma barih mak dapok dipisahko. Ulih sebab sina, delom kehurikan sosial, jelma perlu ngejalin hubungan jema jelma barih baka jejama-jama ngelakuko perbuatan betik. Masalah-masalah sai burupa hubungan antarjejama antara layin dapok buwujud pesahabatan, sai kokoh atau

rapuh, kesetiaan, pengkhianatan; delom miyanak dapok buwujud hubungan suami-istri, orag tua-sanak, cinta kasih tehadap suami/istri, sanak, ulun tuha; cinta kasih antarjejama, cinta tanoh way, hubungan buruh majikan, datosan debahan, rik barih-barih sai ngelibatko interaksi antarjelma.

2.1.2.3 Hubungan Jelma jema Tuhanni

Hubungan jelma jema Tuhan ngerupako hubungan sai utama rik istimewa, sebab jelma mak bakal dapok lepas anjak Sang Pencipta. Jelma ngerupako makhluk sai religius delom artian bahwa jelma ngenyembah Tuhan rik ngelaksanako ibadah delom bentuk kewajiban sebagai makhluk ciptaan-Ni. Jelma ngedoki kewajiban baka beribadah sesuai jema ajaran agama rik kepercayaan. Sikap rik perbuatan jelma delom hubunganni jema Tuhan dapok burupa ketakwaan yakdo ngenjalanko perintah rik ngejaohi laranganni gegoh beriman, ibadah atau salat, busyukur, rik busabar. Hubungan jelma jema Tuhan mak dapok dipisahko, sebab jelma delom ngenjalani kehurikan ngemerluko perlindungan. Tuhanlah sai ngemegung peranan penting delom kehurikan jelma, jelma pasrah tehadap api sai radu ditakdirko Tuhan jema kehurikanni.

Ketelu hubungan di atas mak delom pengertian sai terpisah sai jema sai barihni. Ketelu hubungan pesan moral sai diwujudko delom sikap rik perilaku tokoh ngerupako suatu kesaiyan sikap rik perilaku tokoh sai hadir secara jejama mit hadopan pembaca. radu sina delom ketiga hubungan, dapok ditunggai uwatni hubungan sai tampak dominan. Budasarko penjelasan di atas maka cara ngenemuko amanat iyulah ngemilah rik ngemilih data sai sesuai jema jenis masalah. Data sai radu pilihan tesebut maka dapok disimpulko amanat sai tedapok delom cerita rakyat.

2.1.3 Ciri-Ciri Amanat

Ciri-ciri amanat delom sebuah karya sastra Menurut (Bangun, 2021), iyulah sebagai berikut.

1. Amanat umumni ditugokko di bagian akhir cerita.

2. Amanat dapok ditugokko secara lessung (*eksplisit*), biasani berupa ajaran, nasihat, peringatan, anjuran, atau larangan sai bukaitan jema tema utama cerita.
3. Amanat muneh dapok diungkapko secara mak lessung (*implisit*) ngelalui watak atau perilaku tokoh-tokoh delom cerita.
4. Tujuwan penyampaian amanat iyulah sengan pembaca atau pendengi tedurung baka ngenandoki atau ngakuk pelajaran anjak pesan sai ditugokko delom cerita tesebut.

2.1.4 Cara Ngaluko Amanat

Amanat ngerupako pesan sai ditugokko ulih pengarang ngelalui isi cerita, rik dapok dipahami sebagai solusi tehadap permasalahan sai dihadirko ulih penulis. Menurut (Pratrasta, 2017), seradu tema cerita buhasil diidentifikasi, ngaluko amanat ngejadi lebih mudah. Penentuan amanat utamani didasarko pada pengamatan tehadap konplik-konplik sai muncul delom cerita serta pesualan utama sai disorot ulih pengarang. Selanjutni, amanat dapok ditentuko jema ngidentifikasi pesan-pesan moral sai tekandung di delomni, gegoh nilai-nilai agama, budaya, adat, norma, rik sebagaini. Nilai-nilai sinji harus bukaitan erat jema konplik sai dibahas delom cerita. Gegoh sai radu dijelasko semakkuni, amanat tersurat umumni dapok ditunggai jema mudah pada bagian akhir cerita. Amanat jenis sinji ditugokko secara eksplisit ulih pengarang ngelalui penggunaan kalimat-kalimat sai busipat deskriptip. Sementara sina, baka ngidentifikasi amanat tersirat, pembaca perlu ngenyermati karakter tokoh, termasuk dialog serta cara tokoh ngehadopi permasalahan. Amanat tersirat biasani mak ditugokko secara lessung, ngelainko dapok dipahami ngelalui tindakan tokoh.

2.2 Cerita Rakyat

Cerita rakyat iyulah bentuk ekspresi sastra sai buasal anjak suatu kelompok budaya. Penyampaian rik penyebaranni diguwaiko secara lisan serta bukaitan erat jema berbagai aspek budaya rik seteruktur nilai sosial delom masyarakat tesebut. Hutomo delom (Emzir & Rohman, 2015) Cerita rakyat iyulah sebuah bentuk prosa saka sai ditugokko secara lisan serta risok kali dikenal masyarakat sebagai dongeng. Secara

sederhana, cerita rakyat iyulah sebagian anjak sastra lisan sai ngegambarko pengalaman hurik suatu komunitas, sekaligus bupungsi sebagai hiburan rik sarana penyampaian pesan moral (Lizawati, 2018)

Cerita rakyat bukembang di tengah masyarakat sebagai kisah fiksi sai buasal anjak daerah tertentu, jema karakteristik sai dipengaruhi ulih budaya asalni. Kisah-kisah sinji radu uwat sejak jaman gehha, terus bukembang, rik ngejadi bagian penting anjak tradisi masyarakat (Maryanti & Mukhidin, 2017). Menurut (Ahmadi dkk, 2021) cerita rakyat tekuruk delom kategori piksi sai buasal anjak wilayah tetentu rik ngedoki ciri khas sai ngenyerminko latar juyu daerah pok cerita sina bukembang.

Anjak penjelasan tesebut, dapok diakuk kesimpulan bahwasanni cerita rakyat ialah sebagian anjak sastra lisan sai diwarisko secara turun-temurun rik tesebar ngelalui cerita lisan. Sebarih sina, cerita rakyat muneh busipat tradisional, ngandung nilai-nilai luhur, rik ngedoki pariasi atau persi sai bubida-beda, ulih ditugokko secara lisan. Cerita rakyat ngedoki peran penting delom kehurikan sosial, ulih setiap alurni mak ator bupungsi sebagai hiburan, kidang muneh ngandung pesan moral sai dapok dijadike pelajaran buharga delom kehurikan serani-rani. Sebarih sina, cerita rakyat muneh dapok ngejadi sarana komunikasi sai epektip delom ngenyampaiko nilai-nilai moral jema peserta didik secara mak lessung.

2.2.1 Ciri-ciri Cerita Rakyat

Cerita rakyat iyulah salah sai bentuk polklor sai dituturko secara lisan. anjak generasi sai mit generasi lanjutni. Berikut ciri-ciri cerita rakyat (Danandjaja, 1986), iyulah sebagai berikut.

1. Penyebaran secara lisan, yakni ngelalui ucapan anjak bangun mit bangun rik diwarisko antargenerasi.
2. Busipat tradisional, ditugokko di delom bentuk sai relatip tetop ataupun mak lamon berubah.
3. Bupariasi, ulih penyebaranni secara lisan, isi cerita risok ngalami perubahan, betik penambahan maupun pengurangan.
4. Anonim, penciptani rik waktu penciptaanni mak dipandai.

5. Burumus rik berpola, misalni ngegunako kata-kata klise atau prasa pembuka rik penutup sai baku.
6. Ngedoki pungsi sosial, misalni sebagai media pendidikan, hiburan, kritik sosial, atau alat protes.
7. Busipat prologis, ngegunako logika sai bubida anjak logika umum, sehingga tekadang susah dipahami.
8. Ngejadi milik kolektip, dingedoki jejama ulih kelompok masarakat tetentu.
9. Polos rik sederhana, risok kali teliyak spontan rik kadang tekesan kasar.

2.2.2 Jenis-jenis Cerita Rakyat

Cerita prosa rakyat tebagi ngejadi tiga jenis atau genre utama, yakdo: 1) Mite (*myth*), 2) Legenda (*legend*), serta 3) Dongeng (*folklore*) (Danandjaja, 1986). Penjelasan lebih lanjut tekait jenis-jenis tesebut iyulah sebagai berikut.

1. Mite (*Myth*)

Mite buasal anjak bahasa Yunani, ngerujuk pada cerita ketekaitan dewa-dewa serta pahlawan sai dihormati. Mite dianggap sebagai cerita suci sai ngandung unsur kepercayaan ataupun agama, sai diyakini sebagai peristiwa nyata ulih masyarakat sai ngewarisi cerita tesebut. Biasani, cerita mite ngenjelasko hal-hal sai busipat sakral, gegoh asal-usul alam semesta, jelma pertama, penomena alam, ciri khas hewan, atau kejadian supranatural barihni. Salah sai contoh mite sai tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah kisah Si Pahit Lidah.

2. Legenda (*legend*)

Legenda serupa jema mite, ngerupako cerita prosa rakyat sai dipercaya sebagai kejadian nyata. Kidang, bubida jema mite, legenda mak dipandang sebagai sesuatu sai suci. Tokoh-tokoh di delom legenda umumni ialah jelma, meskipun risok kali ngedok kemampuan luar biasa serta dibantu ulih makhluk gaib. Lokasi kejadian delom legenda biasani behubungan jema dunia nyata rik terjadi di delom waktu sai mak terlampau jawoh di masa lalu. Salah sai contoh cerita legenda anjak masyarakat Lampung iyulah kisah Batu Malukkup sai buasal anjak daerah Kalianda, Lampung Selatan.

3. Dongeng (*folklore*)

Dongeng iyulah cerita rakyat sai mak dinilai sebagai kejadian nyata serta mak terikat pada waktu atau lokasi tertentu. Bubida jema legenda, sai dinilai sebagai bagian anjak sejarah jejama suatu komunitas, dongeng lebih cenderung berupa cerita rebah sai butujuwan baka ngehibur. Meskipun demikian, dongeng muneh dapok ngandung nilai moral, pelajaran hurik, atau bahkan kritik sosial (Rikandjaja, 1986).

Delom cerita rakyat Lampung, tedapok enam jenis sai dapok dikategorikan, yakdo: (1) epos, (2) sage, (3) fabel, (4) legenda, (5) mite, serta (6) cerita sai sepenuhnya bersifat fiksi, gegoh sai dijelasko ulih Sanusi (delom Aminah, 2016). Penjelasan lebih lanjut terkait jenis-jenis tesebut iyulah sebagai berikut.

1. Epos

Epos iyulah jenis karya sastra sai nyeritako tentang perjuangan atau kepahlawanan seulun tokoh. Epos ngandung nilai-nilai moral rik ngeniko gambaran ngenai suasana, kebudayaan, serta peradaban di masa lalu. Karya sinji risok kali ngejadi simbol penghormatan tehadap pahlawan lokal. Salah sai epos sai tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah kisah kepahlawanan Radin Intan, sai nginspirasi gelar-gelar pok gegoh sungi, universitas, rik bandara di wilayah Lampung.

2. Sage

Sage iyulah jenis cerita sai ngandung unsur sejarah, meskipun mak sepenuhnya budasarko kejadian nyata. Cerita-cerita sinji pada dasarni busipat historis, jema latar waktu rik pok tertentu. Delom sage, cerita risok kali behubungan jema makhluk halus, penyihir, setan, atau tokoh-tokoh sejarah. Salah sai ciri utama anjak sage iyulah uwatni ketegangan sai bukelanjutan antara dunia jelma rik dunia gaib (Emzir & Rohman, 2015).

3. Pabel

Pabel iyulah cerita sai seluruh tokohnya berupa binatang, atau sebagian balak tokohnya iyulah binatang (Achyar, 1986). Pabel nyeritako kehurikan dunia binatang, sai tujuanni baka ngeniko telarik jema kehurikan jelma secara umum (Emzir &

Rohman, 2015). Delom cerita sinji, binatang digambarko ngedoki kemampuan baka bucawa, berpikir, rik butindak gegoh jelma. Salah sai pabel sai tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah dongeng tentang puyuh rik kibau.

4. Legenda

Legenda ngerupako jenis cerita sai ngedoki kemiripan jema mite, yakdo dianggap benor-benor terjadi, kidang mak dianggap suci. Tokoh delom legenda biasani iyulah jelma biasa, meskipun tekadang ngedoki kemampuan luar biasa atau dibantu ulih makhluk gaib, Bascom delom (Achyar, 1986). Menurut (Emzir & Rohman, 2015), legenda iyulah dongeng sai bukaitan jema keajaiban alam, asal-usul suatu pok, rik risok kali ngandung unsur sejarah. Salah sai legenda tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah kisah batu malukkup.

5. Mite

Mite ngerupako cerita kuno sai buasal anjak zaman ketika jelma pagun ngerasa tehubung jema alam rik penomena gaib di sekitarni, Emets delom (Achyar, 1986). Mite iyulah dongeng sai bukaitan jema makhluk-makhluk gegoh jin, peri, roh halus, dewa, serta hal-hal sai tekait jema kepercayaan animisme (Emzir & Rohman, 2015). Cerita mite biasani behubungan jema dewa-dewi, kejadian mistis, rik hal-hal sai dianggap sakral. Cerita tesebut risok dianggap sebagai bagian integral anjak kepercayaan rik budaya masyarakat tertentu. Ulih sebab sina, dapok disimpulko bahwa mite iyulah cerita sai dianggap suci, gaib, rik ngedoki kekuatan luar biasa, sai diyakini benar-benar terjadi. Salah sai mite sai tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah kisah Si Pahit Lidah.

6. Cerita piksi

Piksi ngerupako suatu bentuk narasi sai diciptbakal budasarko imajinasi rik kreatipitas penulis, tanpa terikat pada kejadian nyata atau fakta sai benar-benar terjadi di dunia nyata. Cerita piksi sepuhni buasal anjak hasil khayalan, di mana alur, tokoh, rik latar sai digunako iyulah hasil rekaan semata. Jenis cerita gegoh sinji mak ngedoki keharusan baka ngenandoki peristiwa sai anjak terjadi delom kehurikan nyata, sehingga ngemungkinko penulis baka ngeciptako dunia, karakter,

rik konplik sesuai jema daya imajinasini. Salah sai mite sai tekenal delom cerita rakyat Lampung iyulah kisah si ingung rik sahabat sai setia.

2.3 Bahan Ajar

Bahan ajar iyulah suatu perangkat sai berisi materi pembelajaran, metode, batasan, serta penilaian, sai disusun secara sistematis rik ngenarik guna ngenyapai kompetensi pembelajaran secara tuntas (Widodo rik Jasmadi delom Lestari, 2013). Sejalan jema pendapat tesebut, (Lestari, 2013) ngenambahko bahwa bahan ajar iyulah kumpulan materi pelajaran sai disesuaikan jema kurikulum sai digunako baka ngenyapai standar kompetensi rik kompetensi dasar sai radu ditentuko. Menurut (Amri, 2013), bahan ajar ngecakup segala jenis materi sai dimanpaatko ulih guru atau instruktur baka ngedukung proses pembelajaran di kelas. Materi tesebut dapok burupa bahan tetulis maupun mak tetulis. Sementara sina, (Sungkono dkk, 2003) ngenyatako bahwa bahan ajar iyulah sekumpulan materi pembelajaran sai dirancang secara sistematis guna ngenyapai tujuan pembelajaran. Menurut (Suyatman, 2013), bahan ajar dapok berupa materi tetulis maupun mak tetulis. Jenis-jenis bahan ajar ngeliputi bahan cetak gegoh buku rik modul, bahan audio, bahan audiopisual, serta bahan ajar multimedia interaktif.

Budasarko penjelasan tesebut, dapok disimpulko bahwa bahan ajar ngerupako seperangkat materi belajar sai disusun secara sistematis guna ngedukung kelancaran proses belajar di kelas. Peran pendidik delom ngerancang rik ngenyusun bahan ajar sangat berpengaruh tehadap kebuhasilan proses pembelajaran. Bahan ajar tegalan ngerupako segala jenis materi sai disusun secara terstruktur sengan peserta didik dapok belajar secara mandiri, rik disesuaikan jema kurikulum sai bulaku. Keuwatan bahan ajar ngenulung guru delom ngenyampaiko materi secara lebih sistematis serta ngemastiko tecapaini kompetensi sai radu ditetapko.

2.4 Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP

Menurut Kemendiknas No. 232/2000, pembelajaran di lembaga pendidikan iyulah berbasis pada budaya. Tujuanni iyulah baka ngeningkatko kesadaran siswa tehadap identitas rik jati diri budaya tiyan, sekaligus ngedurung toleransi serta apresiasi

tehadop keragaman budaya lokal sai uwat di masyarakat. Hal sinji diguwaiko ngelalui proses pembelajaran sai ngintegrasiko unsur budaya. Sebarih sina, pembelajaran berbasis budaya butujuan baka ngenumbuhko minat rik penghargaan siswa tehadop seni, terutama seni tradisional lisan sai ngejadi bagian anjak warisan budaya lokal. Strategi sinji muneh ngedukung penerapan pembelajaran multikultural sai ngelibatko dukungan serta partisipasi masyarakat.

Pendekatan pembelajaran sai bubasis pada budaya ganta semakin populer. Strategi sinji ngenggabungko elemen budaya lokal mit delom proses pembelajaran mata pelajaran di sekolah secara ngenyeluruh. Ulih sebab sina, pembelajaran sastra lisan, khususni delom mata pelajaran bahasa rik sastra di tingkat pendidikan dasar rik menengah, ngemegung peranan penting delom ngelestariko rik ngejaga warisan budaya lokal Indonesia, terutama ngelalui pengajaran sastra lisan.

Delom Keputusan Menteri Delom Negeri No. 40 tahun 2007, disebutko bahwa tanggung jawab baka ngembangko rik membina bahasa daerah teletak pada Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah ngedok tanggung jawab baka ngenyelenggarako pengembangan rik pembinaan Bahasa daerah sebagai upaya pelestarian budaya lokal. Kewajiban sinji ngecakup Langkah-langkah gegoh ngedokumentasiko, ngembangko rik ngepromosiko penggunaan bahasa daerah delom berbagai aspek kehurikan masyarakat, tekuruk ngelalui Pendidikan, kegiatan budaya, rik media. Keputusan sinji muneh butujuan baka ngemastiko bahwa bahasa daerah tetop hurik, relevan, rik dapok diwarisko jema generasi ngeratong, sekaligus ngeperkuat identitas budaya lokal sebagai bagian anjak kekayaan bangsa Indonesia.

Salah sai cara sai paling efektif baka mengembangkan, ngelestariko, rik ngejaga bahasa serta sastra daerah iyulah jema ngejadikonni sebagai bagian anjak mata pelajaran muatan lokal di sekolah. Di Provinsi Lampung, pembelajaran bahasa rik sastra Lampung di sekolah radu ngedapok dukungan anjak pemerintah. Hal sinji diatur delom Peraturan Gubernur Lampung No. 39 Tahun 2014, sai menetapkan Bahasa rik Aksara Lampung sebagai muatan lokal wajib di tingkat Pendidikan Dasar rik Menengah. Tujuannya iyulah baka ngelestariko, ngembangko, rik ngeberdayako Bahasa rik Aksara Lampung sebagai bagian anjak kebudayaan daerah.

Delom konteks pembelajaran Bahasa Lampung di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), proses belajar mengajar mak ator bupokus pada kemampuan linguistik semata, ngelainko muneh ngecakup pemahaman budaya lokal sai tekandung delom karya sastra daerah, gegoh cerita rakyat. Hal sinji sejalan jema tujuan utama pembelajaran Bahasa Lampung, yakdo ngebentuk peserta didik sai mak ator nalom bubahasa, kidang muneh ngedoki apresiasi rik identitas budaya sai kuat. Cerita rakyat ngerupako bagian anjak warisan budaya Lampung sai sarat nilai moral, sosial, rik spirsinaal. Salah sai unsur penting delom cerita rakyat iyulah amanat atau pesan moral sai ditugokko ngelalui alur cerita, tokoh, rik konflik. Amanat sinjilah sai ngejadi titik masuk pembelajaran nilai karakter rik budaya lokal jema peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Lampung delom Kurikulum Merdeka ngenekanko pendekatan berbasis teks, di mana peserta didik diarahko baka ngengeksplorasi, nganalisis, rik ngepaluasi isi teks, tekuruk nilai-nilai sai tekandung di delomni. Cerita rakyat sebagai teks sastra lokal dapok dimanfaatko baka ngencapai capaian pembelajaran sinji, khususni delom aspek ngebaca rik memirsa, serta berpikir kritis rik reflektif tehdop makna sai tersirat rik tersurat delom cerita. Amanat delom buku cerita rakyat daerah Lampung ngejadi sangat strategis ulih dapok dijadi bahan ajar sai relepan, kontekstual, rik bebakak pada budaya peserta didik. Amanat-amanat tesebut dapok dihubungko jema kehurikan serani-rani siswa rik dijadi sarana pembentukan karakter delom proses pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

Pembelajaran bahasa Lampung tekait jema amanat cerita rakyat diajarko di fase D elemen ngebaco jamo ngemirsa (membaca rik memirsa) kelas IX SMP. Capaian pembelajaran rik tujuan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 2.1 CP rik TP Bahasa Lampung kelas IX

Capaian pembelajaran	Tujuwan pembelajaran	Materi inti
Peserta serta didik dapok ngengeksplorasi, nganalisa rik ngevaluasi informasi atau pesan (perasaan, gagasan, pikiran, rik kehendak rik struktur tipe teks (fiksi rik non fiksi) secara pisual rik audiopisual baka ngenemuko makna tersurat rik tersirat peserta didik dapok ngebaca	Peserta didik dapok nganalisis unsur intrinsik sai tedapok delom legenda.	Sastra lisan Lampung “wawaghahan” (legenda)

kata- kata rik kalimat sederhana jema ngegunako aksara Lampung sesuai jema kaidah sai benor.		
---	--	--

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian sinji ngegunako metode deskriptip kualitatip sebagai desain penelitian. Pendekatan kualitatip bertujuan baka ngemahami kondisi ataupun peristiwa sai dialami ulih subjek Penelitian ngelalui penggunaan kata-kata rik bahasa. Pemahaman tesebut diguwaiko delom konteks tertentu secara alami jema ngemanpaatko metode sai busipat alami, (Moleong, 2014). Jema ngegunako pendekatan sinji, peneliti dapok ngegali makna ngerelom anjak kutipan-kutipan delom buku cerita rakyat tesebut. Setiap kata-kata, kalimat sai tedapok pada buku tesebut bakal ditelaah secara ngerelom, diinterpretasiko sesuai konteks, rik radu sina dideskripsiko secara teperinci. Jema demikian, pendekatan sinji mak ator sekadar ngumpulko data, kidang muneh bertujuan baka ngeniko deskripsi sai kaya rik ngerelom ngenai amanat delom buku cerita rakyat rik implikasini delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

3.2 Data rik Sumber data

3.2.1 Data

Pada Penelitian sinji, data pertama Penelitian burupa kata-kata, kalimat, kutipan peristiwa atau dialog tokoh delom cerita sai ngenunjukko amanat. Data keruwa, implikasi amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

3.2.2 Sumber Data

Pada Penelitian sinji, sumber data pertama delom Penelitian sinji burupa buku Cerita Rakyat Daerah Lampung ulih Proyek Penelitian rik Pencatatan Kebudayaan Daerah pada Tahun 1981 sai di delomni tedapok 20 cerita rakyat sai buasal anjak pepira daerah di Lampung antara layin Way Kanan, Tanggamus, Lampung Utara,

Lampung Selatan, rik Pesawaran. Sumber data keruwa yakdo Kurikulum Merdeka pembelajaran Bahasa Lampung.

3.3 Instrumen Penelitian

Delom suatu kegiatan penelitian, diperluko alat ukur sai dapok ngenulung peneliti ngumpulko data secara sistematis rik objektif. Delom penelitian sinji, instrumenni yakdo peneliti tegalan. Peneliti terlibat secara langsung delom proses pengumpulan data, analisis data, rik nyanik simpulan. Peneliti ngegunako tabel indikator amanat sebagai dasar delom ngelakuko pengumpulan rik analisis data. Berikut indikator amanat sai ngejadi tolak ukur penelitian iyulah sebagai berikut.

Table 3.2 Indikator Amanat

No.	Indikator	Subindikator	Deskriptor
1.	Hubungan Jelma jema Diri tegalan	Eksistensi Diri	Eksistensi diri bukaitan jema upaya seseulun baka ngemahami, ngenerima, rik ngenemuko makna hurikni. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh siapa sikam, baka api sikam hurik, nyepok jati diri rik pembuktian diri.
		Rega Diri	Harga diri bukaitan jema reppa seseulun ngehargai, ngecintai, rik ngenilai dirini tegalan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh mak tahan lagi rik haga ngebalos dendam.
		Rasa Percaya Diri	Rasa percaya diri bukaitan jema keyakinan seseulun tehadop kemampuan rik kelebihan sai dingedokini. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh berani ngeperkenalko diri rik nyatako pendapat.
		Rabai	Rabai bukaitan jema perasaan cemas atau khawatir sai muncul anjak delom diri saat ngehadopi situasi. Biasani tedapok pada

			peristiwa atau dialog tokoh gegoh rabai rik cemas
		Maut	Maut bukaitan jema kesadaran bakal kematian sebagai akhir kehurikan sai pasti. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh ninggal.
		Tiram	Rindu bukaitan jema perasaan kelebonan, ketiraman jema ulun tercinta, pok, atau masa lalu. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh haga tungga.
		Dendam	Dendam bukaitan jema sakik ati sai belum temaapko, disertai ngebalos keinginan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh ngerasa dendam.
		Kehiyonan	Kehiyonan bukaitan jema perasaan sedih atau mak nyaman sai disebabko ulih perasaan tegalanan, terisolasi, rik mak tehubung jema ulun barih. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh ditinggalon.
		Bimbang delom Pilihan	Bimbang delom pilihan iyulah keadaan batin seseulun merasa ragu atau bingung delom ngakuk keputusan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh ngemiwangi nasib.
2.	Hubungan Jelma jema Jelma Barih delom Lingkup Sosial rik Lingkungan Alam	Pesahabatan	Pesahabatan bukaitan jema ikatan sosial sai terjalin atas dasar saling percaya, ngehargai, rik ngedukung sai jema barih. pesahabatan dapok buwujud pesahabatan kokoh, rapuh, kesetiaan, atau pengkhianatan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh bujanji bupuari.
		Miyanak	Miyanak bukaitan jema ikatan batin rik sosial sai terjalin antara anggota miyanak. Miyanak dapok burupa hubungan antara suami-istri, ulun tuha- sanak, cinta kasih suami/istri,

			sanak, ulun tuha. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh uluntuha, amak, induk, sanak, suami, istri, kakak, adek.
		Cinta Kasih Antarjema	Cinta kasih antarjema bukaitan jema sikap peduli, empati, rik perhatian tulus tehadap ulun barih tanpa ngemandang pebidaan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh tulung-ngenulung rik saling demon.
		Cinta Tanah Way	Cinta tanah air bukaitan jema rasa kebanggaan, penghormatan, rik kesetiaan tehadap negara rik budaya tegalan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh ngebantu perang.
		Buruh jema Majikan	Hubungan buruh rik majikan bukaitan jema interaksi sosial sai terjadi antara pekerja (buruh) rik pengeni kerja (majikan). Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh buruh rik majikan, pekerja rik pemilik, karyawan rik bos.
		Datosan jema Debahan	Hubungan datosan rik debahan bukaitan jema interaksi antara pihak sai ngemimpin (datosan) rik sai dipimpin (debahan) di lingkungan organisasi. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh datosan jema debahan rik pemimpin jema sanak buah.
3.	Hubungan Jelma jema Tuhanni	Agama Sebagai Keyakinan Penuh Tokoh	Agama sebagai keyakinan penuh tokoh bukaitan jema sikap percaya rik taat sepenuhnya tehadap ajaran agama sai diyakini tokoh. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh beribadah, bedua, busyukor, dan beriman.
		Tarik-Ngenarik Religiositas jema	Tarik-menarik religiositas jema formalisme hukum agama bukaitan jema ngeharapko sesuatu ator jema bedua tanpa disertai jema usaha.

		Formalisme Hukum Agama	Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh rajin bedua ngilu jema Tuhan, kidang mak anjak berusaha baka mendapokkanni.
		Imbalan Buperilaku Betik	Imbalan buprilaku betik bukaitan jema keyakinan bahwa berbuat betik sesuai jema ajaranni bakal ngendapok balasan atau pahala anjak Tuhan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh akhirni setelah beni rik akhirni tecapai.
		Perkawinan Ruwa Agama	Perkawinan ruwa agama bukaitan jema situasi didipa ruwa individu anjak dua keyakinan agama menikah. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh salah sai anjak ngorbanko agamani tegalan baka dapok kawin.
		Ngenantang Tuhan	Ngenantang Tuhan bukaitan jema sikap atau perilaku jelma sai ngelawan kehendak rik aturan Tuhan. Biasani tedapok pada peristiwa atau dialog tokoh gegoh secara sadar ngelanggar hukum agama.

(sumber: adaptasi anjak pendapat (Nurgiyantoro, 2015))

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data delom penelitian sinji dilakuko jema metode dokumentasi, ulih sumber data sai digunako buasal anjak sumber tetulis. Menurut (Sugiyono, 2018) metode dokumentasi iyulah cara sai digunako baka ngemessa data sai berupa dokumen buku, arsip, tulisan dsb. Metode sinji dipilih baka ngemanpaatko data sai radu tesedia, yakdo buku Cerita Rakyat Daerah Lampung. Uwatpun Langkah-langkah delom pengumpulan data, sebagai berikut.

1. Peneliti ngebaca buku Cerita Rakyat Daerah Lampung secara buulang-ulang jema cermat rik teliti.

2. Peneliti ngeni tanda atau kode pada kalimat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung sai behubungan jema amanat.
3. Peneliti ngidentifikasi data sai behubungan jema amanat delom kumpulan cerita rakyat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung.
4. Peneliti ngenyusun data mit delom tabel delom kelompok budasarko indikator amanat.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data delom penelitian sinji ngegunako teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut (Krippendorff, 2018) analisis isi ngerupako suatu teknik penelitian baka nyanik inperensi-inperensi sai dapok ditiru (*replicable*) rik sahik data jema ngeperhatiko konteksni. Baka ngelaksanako teknik analisis isi, perlu dilakuko pepira langkah. Langkah-langkah analisis isi menurut (Krippendorff, 2018), jabarko sebagai berikut.

1. *Unitizing*, ngumpulko data sai bakal dianalisis, yakdo amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung.
2. *Sampling*, nyederhanako penelitian jema ngenentuko sampel sai bakal diteliti, yakdo kumpulan cerita rakyat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung.
3. *Recording/coding*, nyatat data-data sai diperoleh sesuai jema indikator amanat, yakni hubungan jelma jema diri tegalan, hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni.
4. *Reducing*, nyederhanako data-data sai mak relevan, sehingga data-data sai dianalisis sesuai jema sai dibutuhko.
5. *Inferring*, narik kesimpulan budasarko data-data sai radu dianalisis sesuai jema indikator amanat sai digunako.
6. *Narrating*, ngedeskripsiko dokumen sai radu dianalisis budasarko kesimpulan sai radu diperoleh rik ngimplikasikonni delom pembelajaran Bahasa Lampung di SMP.

V. SIMPULAN RIK SARAN

5.1 Simpulan

Budasarko hasil rik pembahasan Penelitiyan ngenai "*Amanat delom Buku Cerita Rakyat Daerah Lampung rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP*", disimpulko hal antara layin sebagai berikut.

1. Hasil Penelitiyan ngenunjukko bahwa dalam buku Cerita Rakyat Daerah Lampung tekandung amanat hubungan jelma jema diri tegalan, hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam, rik hubungan jelma jema Tuhanni. Hubungan jelma jema diri tegalan ngeliputi hubungan eksistensi diri, rega diri, rasa percaya diri, rabai, maut, rindu, dendam, kehiyonan rik bimbang delom pilihan. Hubungan jelma jema jelma barih delom lingkup sosial rik lingkungan alam ngeliputi hubungan persahabatan, miyanak, cinta kasih antarjejama, cinta tanoh way, rik datosan jema debahan. Hubungan hubungan jelma jema Tuhanni ngeliputi hubungan agama sebagai keyakinan penuh tokoh rik imbalan buprilaku betik.
2. Hasil Penelitiyan sinji dapok diimplikasiko pada pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Budasarko Kurikulum Merdeka, pembelajaran ngenai amanat kumpulan cerita rakyat tedapok di kelas IX yakdo pada fase D elemen ngebaca rik ngemirsa. Jema materi sastra lisan lampung wawagahahan "legenda", hasil penelitiyan dapok dimanpaatko sebagai bahan materi tambahan bagi pendidik delom ngenyampaiko materi ngenai unsur intrinsik amanat.

5.2 Saran

Budasarko hasil rik pembahasan Penelitiyan tentang amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung rik Implikasini delom Pembelajaran Bahasa Lampung di SMP", bakal dipaparko pepira saran, sebagai berikut.

1. Jema pendidik, hasil Penelitiyan sinji dapok dijadiiko sebagai tambahan bahan ajar delom pembelajaran bahasa Lampung kelas IX pada materi wawagahahan

“legenda”. Guru dapok ngembangko model pembelajaran sai kreatif rik kontekstual. Sebarih sina, guru muneh diharapko dapok ngegali bubagai cerita rakyat barih baka ngemerkaya materi pembelajaran.

2. Jema peserta didik, hasil Penelitiyan sinji dapok dijadikeun conto rik teladan ngenai amanat sai tedapok delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung. Peserta didik diharapko mak ator ngeBaca cerita rakyat sebagai teks bacaan biasa, kidang muneh dapok ngemahami rik ngenafsirkeun amanat cerita rakyat jema kehurikan serani-rani, serta ngakuk pelajaran moral anjak setiap cerita sai dibaca.
3. Jema peneliti barih, diharapko dapok ngekaji lebih lamon sumber rik referensi sai bukaitan jema amanat delom buku Cerita Rakyat Daerah Lampung rik implikasini tehadap pembelajaran Bahasa Lampung di SMP. Peneliti barih disaranko baka ngeksplorasi lebih lamon cerita rakyat anjak daerah Lampung, serta ngekaji hubungan antara nilai-nilai sai tekandung delom cerita, sehingga hasil Penelitiyan ngejadi lebih betik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, W. 1986. *Struktur Sastra Lisan Lampung*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ahmadi, M., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. 2021. *Nilai Pendidikan Karakter delom Cerita Rakyat Sendang Widoanjak Kabupaten Kudus*. *Progres Pendidikan*, 2(1), 1–6.
- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. 2017. *Pengkajian Sastra*. Surakarta: Cv. Djiwa Amarta.
- Aminah, N. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Cerita Rakyat dalam Buku Sastra Lisan Lampung Karya A. Effendi Sanusi dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Lampung di Sekolah Menengah Pertama* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Amri. Sofan 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya.
- Bangun, T. F. B. 2021. *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menentukan Amanat dan Penokohan dalam Cerita Pendek Pada Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri 064020 Merik Sunggal Ta 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Quality).
- Danandjaja, J. 1986. *Folklor Indonesia*.
- Emzir, S. R., & Rohman, S. 2015. *Teori rik Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Esten, M. 1985. *Tinjauan Tema dan Amanat Serta Latar dan Tokoh Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Salah Asuhan*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Furqan, A. 2020. *Tema dan Amanat pada Fabel Karya Jean De La Fontaine* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Joe Moleong, L. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Krippendorff, K. 2018. *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- Lestari, I., 2013, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Padang, Akademia Permata
- Lizawati, L. 2018. *Cerita Rakyat Sebagai Sarana Pendidikan Karakter dalam Membangun Generasi Literat*. *Sebasa: Jurnal Pendidikan bahasa rik Sastra Indonesia*, 1(1), 19–26.

- Maryanti, I., & Mukhidin, M. 2017. *Penggunaan Media Audio untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri Lengkong*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 2(2), 357–366.
- Nurgiyantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Ugm Press.
- Pratrasta, B. E. 2017. *Tema dan Amanat dalam Kumpulan Cerpen Juragan Haji Karya Helvy Tiana Rosa rik Kelayakannya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra Indonesia Di SMA*.
- Prayogo, W. B. 2012. *Kajian Tema dan Amanat Legenda-Legenda dari Kabupaten Klaten, Jawa Tengah*. Yogyakarta: Program Studi bahasa rik Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Uny.
- Ratumanam. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Rokhmansyah, A. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Graha Ilmu.
- Siswandarti. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono, D. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Rik R&D*.
- Sungkono. 2003. *Pengembangan dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta. FIP UNY
- Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. Surakarta: Fataba Press IAIN.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan*. (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, E., Wibowo, D. H., Luthfiah, D., Moses, F., Misliani, L., Rikarrika, A. S., Mr, Y., Syahrul, N. W., Harum, M. D., & Zawarnis, Y. 2008. *Ensiklopedi Sastra Lampung*. Barik Pengembangan rik Pembinaan Bahasa.